

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN TAHUN 2016 (STUDI PADA REMAJA DI SMP NU 06
KEDUNGSUREN KABUPATEN KENDAL)

SRI MADINAH – 25010112120062

(2016 - Skripsi)

Data Susenas tahun 2010 provinsi Jawa Tengah menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan jumlah ASFR (*Age Spesific Fertility Rate*) usia 15-19 tahun terbanyak yakni Kabupaten Kendal. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya angka perkawinan usia dibawah umur dan didukung data Pengadilan Agama yang menyatakan angka pengajuan dispensasi nikah pada Kabupaten Kendal mencapai 100 kasus selama tiga tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi di SMP NU 06 Kedungsuren, Kabupaten Kendal. Pendidikan yang diberikan berupa penyuluhan dengan media power point template dan penjelasan materi *leaflet*. Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen dengan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini yakni siswa kelas VIII sebanyak 152 dengan 52 diantaranya menjadi sampel penelitian dipilih secara *simple random sampling*. Pengukuran pengetahuan responden menggunakan kuesioner *pretest*, dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan tentang kesehatan reproduksi serta pendewasaan usia perkawinan, kemudian 5 hari setelahnya dilakukan kegiatan *posttest*. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan mendapatkan nilai median pada saat *pretest* sebesar 17,00 menjadi 20,00 pada saat *posttest*, dengan selisih 3,00 poin. Hasil persentase pengetahuan *pretest* lebih banyak pada kategori pengetahuan kurang (88,5%) dan pengetahuan baik (11,5%). Pada pengetahuan *posttest* pengetahuan kurang menurun menjadi 46,2% dan pada kategori pengetahuan baik menjadi 53,8%. Hasil uji statistik dengan menggunakan Wilcoxon didapati ada perbedaan pengetahuan dengan nilai $p=0,001$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan pada remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: PUP, remaja, pendidikan, kesehatan reproduksi, Wilcoxon